

Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar

Use of the SAVI Learning Model on the Cognitive Abilities of Elementary School Students

Putri Rahayu Sultoni ^{a,1,*}, Fitria Nurulaeni ^{b,2}

^a Universitas Nusa Putra, Jl. Raya Cibat Cisaat No. 21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi, Jawa Barat, 43152, Indonesia

¹ putri.rahayu_sd20@nusaputra.ac.id *; ² Fitria.nurulaeni@nusaputra.ac.id

Received 10 September 2024

Revised 15 Oktober 2024

Accepted 22 Oktober 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan review yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran SAVI tentang kemampuan kognitif siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR (Systematic Literature Review) yang melibatkan identifikasi, peninjauan, evaluasi, serta menafsirkan seluruh hasil penelitian yang ada. Jurnal dan artikel yang dimuat dalam penelitian ini pada rentang waktu lima tahun terakhir dan sesuai dengan tema penelitian yang diperoleh dari Google Scholar. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan mengidentifikasi dan menganalisis seluruh artikel dengan topik penelitian yang sama. Dari penelitian ini didapat bahwa penggunaan model SAVI efektif terhadap hasil belajar kognitif, menggunakan media audio visual dan aplikasi animaker.

ABSTRACT

This research aims to conduct a reflective review related to the use of the SAVI learning model regarding the cognitive abilities of elementary school students. The research method used in this research is SLR (Systematic Literature Review) which involves identifying, reviewing, evaluating, and interpreting all existing research results. The journals and articles published in this research span the last five years and are in accordance with the research themes obtained from Google Scholar. In this research, data was collected by identifying and analyzing all articles on the same research topic. From this research it was found that the use of the SAVI model was effective for cognitive learning outcomes, using audio visual media and the animaker application.



KATA KUNCI

Kemampuan Kognitif
SAVI
Sekolah dasar

KEYWORDS

Cognitive Abilities
SAVI
Elementary School



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan bentuk hubungan siswa dan lingkungan sehingga terjadi peningkatan yang lebih baik [1]. Pembelajaran dikelas yang seharusnya memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa dan tugas bagi guru untuk membuat rancangan pembelajaran yang efektif sehingga guru dapat menjalankan tugas sebaik mungkin. Pembelajaran aktif ditandai dengan proses belajar begsung bersama-sama dengan siswa, sepanjang proses pembelajaran guru harus menciptakan kondisi optimal dimana siswa dapat berkontribusi dengan aktif sebagai bentuk terjadinya proses belajar. Kegiatan pembelajaran memegang peranan krusial terhadap hasil belajar. Penilaian hasil pembelajaran memiliki petan bagi guru untuk mendapatkan informasi demi tercapaainya tujuan pembelajaran yang terjadi. Dalam pelaksanaannya selama kegiatan pembelajaran guru mengharapkan proses belajar yang efektif dan aman. Penilaian hasil pembelajaran yang dicapai dinyatakan dalam bentuk kesan-kesan yang dialami individu melalui kegiatan belajar.[2] Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik tetentu diperoleh siswa setelah kegiatan belajar mengajar.

Ranah kognitif merupakan alat untuk mengukur aktivitas otak selama proses pembelajaran karena ia berkaitan dengan kapasitas siswa untuk memahami materi pembelajaran. [3] aspek afektif ialah aspek yang memuat kebiasaan siswa seperti emosi, minat, sikap, perasaan dan nilai. Para ahli menyatakan perubahan sikap manusia yang diprediksi apabila kemampuan kognitif orang tersebut tinggi[4]. Aspek psikomotor adalah kemampuan seseorang untuk bertindak setelah mengalami Namun, bahaya itu tidak ada. Keterampilan motorik telah ditingkatkan oleh kinerja kognitif dan kinerja karena kemampuan untuk meningkatkan kinerja kognitif dan kinerja. [4].

Pembelajaran yang seharusnya memberikan dampak positif pada siswa menjadi tugas guru dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Suatu model pembelajaran yang tepat diperlukan untuk mendukung pendidikan yang baik. Model ini harus membuat belajar di sekolah menarik dan tidak membosankan sambil memperhatikan tujuan dan pencapaian pembelajaran. [5]. Model pembelajaran atau rencana pembelajaran dapat digunakan untuk membuat kurikulum, membuat materi dan bahan ajar yang dibutuhkan untuk membuat pembelajaran dikelas pada suasana pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran pada kegiatan pembelajaran sangat penting untuk membantu kegiatan pembelajaran berjalan lebih baik. Jika digunakan secara tidak tepat, model pembelajaran dapat berdampak negatif pada pemahaman dan pemrosesan informasi siswa. Namun, siswa tidak akan gagal memahami apa yang mereka pelajari.

Guru merupakan peran yang penting dalam menciptakan suasana pembelajaran baik bagi siswa. Tantangan yang dihadapi guru membuat guru harus berani memberikan inovasi pada proses pembelajaran. Pemanfaatan media harus guru lakukan untuk menghadapi semua tantangan yang ada. Inovasi pada proses pembelajaran perlu dilakukan pada model pembelajaran sebagai cara memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan pengkajian studi literatur didapat bahwa tenaga pendidik sudah mengaplikasikan model pembelajaran yang benar dan tepat sesuai kebutuhannya, namun perkara ini belum mengarah pada implementasi pembelajaran yang digunakan siswa berperan kritis dan siswa memiliki karakteristik dalam belajar yang tidak sama dalam proses pembelajarannya. Sehingga kemampuan kognitif siswa cenderung rendah, meskipun sebagian siswa memiliki hasil akademik yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya atau disebut KKM . Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang diperoleh, layak dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran SAVI.

Pemilihan model, media untuk kegiatan pembelajaran yang harus guru perhatikan. Pertimbangan yang dilakukan didasari kebutuhan siswa dalam belajar sehingga model tersebut dapat menjadi peninjau bagi siswa saat mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran yang inovatif perlu digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Pemilihan yang digunakan harus dilakukan penyesuaian dan menarik sehingga siswa dapat merasakan hal positif dari pembelajaran yang dilakukan. Melalui bantuan model SAVI, siswa ikut serta dengan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya partisipasi secara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian Meier (2002: 90- 91) bahwa aktivitas fisik dapat memperbaiki kesehatan mental pada bagian otak manusia alam gerakan tubuh (korteks motorik) yang berada pada bagian otak yang dipakai dalam berpikir dan memecahkan masalah. Latihan fisik dapat secara tidak langsung berlatih berpikir lebih mendalam tentang apa yang diajarkan guru. Sementara itu, para peneliti berupaya untuk menggunakan media pembelajaran audiovisual dalam model pembelajaran SAVI sebagai tambahan pada model SAVI, dengan harapan dapat meningkatkan interaksi dan aktivitas siswa untuk memberi makna pada pembelajaran..[6]

Penelitian Mulyasa Media audiovisual dapat didefinisikan sebagai gabungan media audiovisual yang dipadukan dengan audio berupa kaset yang mengandung gambar tampak dan suara, seperti rekaman video dan rekaman suara, antara lain. [7]. Siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan media audio visual. Jika guru tidak memiliki kemampuan yang diperlukan, hasil pembelajaran peserta didik tidak akan meningkat dengan penggunaan model pembelajaran SAVI. Peneliti menciptakan masalah utama penelitian ini berdasarkan masalah di atas: bagaimana model pembelajaran SAVI diterapkan pada kognisi siswa sekolah dasar. Hasil yang ingin diperoleh pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran SAVI efektif untuk meningkatkan kognisi siswa sekolah dasar.

2. Metode

Metode yang dipakai adalah Systematic Literature Review (SLR) pada penelitian ini. Metode SLR adalah metode dilakukan dengan identifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menafsirkan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah diperoleh. Hasil temuan selanjutnya dianalisis oleh peneliti menggunakan telaah dan identifikasi sistematis dari artikel penelitian yang dipilih. (Triandini et al., 2019) menyampaikan metode ini peneliti menelaah serta mengidentifikasi jurnal secara sistematis dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah ditetapkan [8].

Penelitian ini menggunakan sumber dari artikel ilmiah yang didapat dari Google Scholar. Ada lima artikel yang sangat erat kaitannya dengan kata kunci yang dipergunakan. Jurnal tersebut dilihat pada kurun waktu 5 tahun terakhir dan relevan dengan penelitian penulis. Sumber yang digunakan lalu diidentifikasi dan ditabulasikan tersaji pada tabel yang memuat nama peneliti, tahun publikasi, jurnal dan hasil dari penelitian. Selanjutnya peneliti menelaah dan mengidentifikasi secara mendalam khususnya pada hasil dan pembahasan juga kesimpulan. Kemudian peneliti mengidentifikasi artikel yang ditemukan kemudian dalam artikel dibuat Kesimpulan [9].

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut terdapat tabel artikel dari berbagai penelitian mengenai Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan telah dilakukan analisis sebagai berikut:

Tabel Penggunaan Model SAVI Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Ageng Bakti 2019)	Keefektifan Model SAVI Berbantu Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas Iii Sdn Ujungrusi 03 Kabupaten Tegal	SAVI mempengaruhi hasil pembelajaran pada siswa lebih baik dari pada pembelajaran konvensional di bidang psikomotorik. Namun, tidak ada efektivitas di bidang kognitif. Hasil ini diperoleh bahwa model ini memiliki manfaat pada aspek psikomotorik siswa. [10]
(Primadani et al., 2023b)	Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Dan Intellectual) Berbantuan Video Animasi Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis IPS Kelas IV Sekolah Dasar	Siswa IPS pada kelas empat MIN 2 Kota Madiun melihat pengaruh yang baik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis setelah menerapkan model pembelajaran SAVI dengan dukungan video animasi. Ini berbeda dengan penerapan model pembelajaran saintifik dan model pembelajaran ini dengan dukungan video animasi keterampilan berpikir.[11]
(Aritonang & Ariffiando, 2023)	Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Video Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Based on the study's findings, the implementation of the Somatik, Auditori, Visual, and Intelligible (SAVI) learning model has an impact on the quality of Indonesian language instruction for students in Grade V at Gugus VII Kota Bengkulu. [12]
(Primadani et al., 2023a)	Implementasi Model SAVI Berbantu Video Terhadap Keterampilan	Media video yang digunakan pada model pembelajaran SAVI pada materi IPS dapat meningkatkan pada aspek berpikir kritis siswa. Penggunaan media

	Berpikir Kritis Kelas IV SD	video dan model SAVI juga dapat membantu guru membuat pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.[13]
(S. RESTIANI,2023)	Efektivitas Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Aplikasi Animaker Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kemampuan Pemecahan Masalah	Penelitian ini membuktikan bahwa (1) adanya perbedaan peningkatan keaktifan siswa kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan dalam pengaplikasian model pembelajaran ini pada aplikasi animaker. (2) adanya perbedaan dalam pemecahan masalah pada kelas yang diberi (treatment) dan kelas yang tidak diberi (treatment) dalam pengaplikasian model pembelajaran ini menggunakan aplikasi animaker. (3) Pengaruh keaktifan terhadap keterampilan memecahkan masalah dilihat dari hasil uji kolerasi dan regresi sebesar 0.014, berarti keaktifan siswa mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, sehingga model pembelajaran SAVI berbantuan aplikasi animaker efektif.[14]

Setelah selesai mengkaji dan mengidentifikasi aritel dan jurnal yang telah dikumpulkan. Maka hasil pembahasan dalam penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan kognitif siswa, mempunyai ciri khas yang tidak sama. Pada jurnal tersebut mempunyai pembahasan yang sama sehingga indikator penggunaan model SAVI terhadap kemampuan kognitif siswa tidak mengacu pada satu sumber saja. Maka dari itu, peneliti dapat membuat kesimpulan terhadap indikator yang mempunyai kemiripan pada setiap artikel antara lain adalah:

- Terdapat perbedaan peningkatan keaktifan siswa kelas dalam pengaplikasian model pembelajaran SAVI
- Pembelajaran model ini lebih interaktif dan efektif
- Didapat peningkatan padapemanfaatan model pembelajaran Sains, Audio, visual dan kemampuan berpikir kritis (SAVI) didukung video animasi pada keterampilan berpikir kritis.
- Model pembelajaran ini memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Penerapan model SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) menunjukkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik yang meningkat. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Efitalia et al, menunjukkan dengan menggunakan model ini memberi efek yang cukup besar terhadap terhadap hasil yang terkait dengan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ada hubungan positif antara hasil belajar psikomotorik siswa dan hasil belajar mereka sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Ageng, (2019) menyimpulkan bahwa efektivitas penerapan model Savi pada pembelajaran terutama terhadap hasil belajar siswa. Pengaplikasian model ini juga berpengaruh pada siswa sehingga siswa dapat mengalami beberapa kegunaan yang berdampak terhadap tercapainya indikator hasil belajar. Melalui model ini diharapkan dapat memberikan efek yang positif dan baik sehingga dapat menjadi solusi bagi guru untuk menjalankan pembelajaran dalam menggapai dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Model SAVI adalah satu diantara yang lain model yang tepat digunakan pada setiap kegiatan belajar karena memanfaatkan seluruh indra yang dimiliki oleh siswa, sehingga kemungkinan besar bisa membantu siswa berperan aktif ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Shoimin, (2017: 182) beberapa keunggulan model

pembelajaran SAVI yaitu siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri dengan adanya penggabungan sisik dan intelektual mampu mengembangkan kreativitas dan psikomotornya sendiri, mampu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan karena berfokus pada siswa sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi, mampu bekerja sama dengan baik antar tim, serta mampu melatih siswa berpikir kritis.[15] pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dipengaruhi oleh metode yang guru ambil dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pemilihan pembelajaran yang tepat perlu dilakukan agar dapat menunjang pembelajaran di dalam kelas.

Dari studi literatur yang peneliti lakukan bahwa selain model yang sesuai media yang digunakan menjadi elemen yang penting sehingga menarik dalam pembelajaran memberi kontribusi yang cukup besar terhadap menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menunjang keberhasilan belajar siswa. Model pembelajaran SAVI dapat kita kolaborasikan menggunakan media pembelajaran seperti audio visual, video animasi, dengan aplikasi animaker. Penggunaannya pun dapat kita padu padakan dengan bahan ajar lainnya agar dapat memberikan pembelajaran yang menarik di dalam kelas. Pada penelitian Aliyyah, beliau memiliki pendapat bahwa bahwa video pembelajaran adalah salah satu media audio visual dari gambar maupun suara yang dapat merangsang siswa aktif dalam belajar. Penggunaan media video ini sangatlah tepat diterapkan untuk semua metode maupun model pembelajaran termasuk model pembelajaran SAVI karena melibatkan seluruh indra yang membuat pembelajaran menjadi tidak monoton. Salah satu mata pelajaran yang cocok untuk diterapkan model pembelajaran SAVI berbantuan video adalah IPS dan Bahasa Indonesia.[16] penggabungan media dapat menjadi Solusi dalam kelas agar menterjadikan pengalaman pembelajaran yang komdusif dan membuat kelas menjadi bermakna.

Evitalia menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, adanya perbedaan perlakuan antara kelas yang mendapat perlakuan dengan memakai model ini dengan berbantuan video dan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan menggunakan pembelajaran secara langsung berbantuan video. Siswa pada kelas eksperimen, lebih mampu memunculkan keaktifan dalam kelas sehingga membuat kelas menjadi menyenangkan, menarik dan siswa juga terlibat aktif dalam mengkombinasikan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual melalui panca indra yang dimilikinya.[12] penggunaan model ini dapat memberikan manfaat yang tinggi melalui model ini pembelajaran bermakna diperoleh untuk mencapai kelas yang bermakna bagi siswa sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terpuenuhi dengan optimal. Proses belajar yang teratur adalah yang menggunakan model yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, terlihat siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan pendidik, siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya, menggali informasi dengan baik melalui kegiatan diskusi, pengerjaan LKPD dan mempresentasikan hasil kelompok. Peserta didik mempunyai peran aktif ketika belajar sehingga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa. Sehingga yang dipelajari menjadi bermakna, menyenangkan dan pastinya ilmu tersebut akan teringat dalam jangka waktu lama pada memori otak siswa. kelebihan model pembelajaran SAVI menurut Shoimin (2017: 182) sama sehingga beliau menyebutkan bahwa model pembelajaran SAVI dapat membimbing siswa berpikir kritis, mampu membangun pengetahuannya sendiri, dan berfokus pada siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.[15] Faktor kedua, ketika proses belajar siswa dapat berperan aktif dikelas sehingga siswa pun mampu terlibat dengan aktif sesuai dengan akronim SAVI. Faktor ketiga dilihat berdasarkan tahap-tahap model SAVI berbantuan video yang terdiri persiapan, tahap penyampaian presentasi, tahap pelatihan praktek, dan tahap penampilan.

4. Simpulan

Hasil yang diperoleh yaitu pemanfaatan pada model SAVI terhadap kemampuan kognitif siswa berpengaruh secara efektif, menggunakan media video dan aplikasi aimaker dapat meningkatkan prestasi belajar, berfikir kritis dan kreatifitas siswa. Jika guru tidak memiliki

kemampuan yang diperlukan, hasil belajar siswa tidak akan meningkat dengan penggunaan model pembelajaran ini. Penggunaan model SAVI terhadap aspek kognitif siswa sekolah dasar. Penggunaan model ini dapat menjadi solusi untuk guru dalam meningkatkan pemahaman pada siswa dikelas sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru diperlukan solusi yang baik agar pemilihan model yang tepat dapat diperoleh sehingga berdampak baik bagi perkembangan kognitif siswa. Penggunaan media video dan model pembelajaran SAVI dapat membantu siswa mudah menerima pembelajaran dengan efektif sehingga pembelajaran bermakna didapatkan dan keberhasilan pembelajaran diperoleh guru. Penggunaan metode yang baik dapat membantu guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dan menciptakan kelas yang bermakna. materi pembelajaran dengan baik. Serta dapat mendukung guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Sehingga fungsi pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

References

- [1] E. Mulyasa, "Penelitian tindakan kelas," Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- [2] S. B. Djamarah and A. Zain, "Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta," Kemamp. Spasial, 2010.
- [3] N. Sudjana, "Penilaian hasil proses belajar mengajar," 2010.
- [4] E. P. Widyoko, "Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah Yogyakarta." Pustaka Pelajar, 2014.
- [5] R. A. Fitri, M. Akhmansyah, and C. Amriyah, "Implementasi Model Pembelajaran Accelerated Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan di Madrasah Aliyah Tahfidz Al-Qur'an Romadhon," *Attract. Innov. Educ. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 88–102, 2023.
- [6] R. Astuti, "The Accelerated Learning Handbook-Panduan Kreatif Dan efektif Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan (Dave Meier. Terjemahan)," Bandung: Kaifa, 2002.
- [7] J. Purwono, "Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan," *J. Teknol. Pendidik. dan pembelajaran*, vol. 2, no. 2, p. 142050, 2014.
- [8] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. W. Putra, and B. Iswara, "Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, pp. 63–77, 2019.
- [9] S. Sartika and M. Octafianti, "Pemanfaatan Kahoot untuk pembelajaran matematika siswa kelas X pada materi sistem persamaan linear dua variabel," *J. Educ.*, vol. 1, no. 3, pp. 373–385, 2019.
- [10] Ageng Bakti, "KEEFEKTIFAN MODEL SAVI BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS III SDN UJUNGRUSI 03 KABUPATEN TEGAL," UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, 2019.
- [11] R. E. Primadani, C. Dewi, and M. K. Sari, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC,
- [12] AUDITORI, VISUAL, DAN INTELLECTUAL) BERBANTUKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 1791–1801, 2023.
- [13] E. C. Aritonang and N. F. Ariffiando, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN VIDEO TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN DI GUGUS VII KOTA BENGKULU," *JURIDIKDAS J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 3, pp. 389–402, 2023.
- [14] R. E. Primadani, C. Dewi, and M. K. Sari, "Implementasi model SAVI berbantu video terhadap keterampilan berpikir kritis kelas IV SD," *Pros. Konf. Ilm. Dasar*, vol. 4, pp. 1424–1429, 2023.
- [15] S. RESTIANI, "SKRIPSI EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN APLIKASI ANIMAKER DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH," 2023.
- [16] S. Aris, "model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013," Yogyakarta: Ar-ruzz media, 68AD.
- R. R. Aliyyah, A. Amini, I. Subasman, E. S. B. Herawati, and S. Febiantina, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran," *J. Sos. Hum.*, vol. 12, no. 1, pp. 54–72, 202